

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE PELAPORAN TAHUN 2016

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

018.12.3300.412172.000.KD



Jl. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA SKP KELAS I SORONG
(018.12.3300.412172.000.KD)
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2016**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.06/2014;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 272/PMK.05/2015 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara/Lembaga;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : SKP KELAS I SORONG

Kode Satuan Kerja : 018.12.3300.412172.000.KD

Alamat Satuan Kerja : Jalan Selat Sunda Kompleks Bandara DEO Sorong

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Menteri Pertanian selaku Pengguna Barang diharuskan menyusun Laporan Barang Milik Negara berupa Laporan Barang Milik Negara Semesteran dan Laporan Barang Milik Negara Tahunan. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Milik Negara ini dijelaskan pada:

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, serta Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.

B. Laporan Barang Milik Negara

Laporan Barang Milik Negara adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Milik Negara ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan. Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehanlainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang

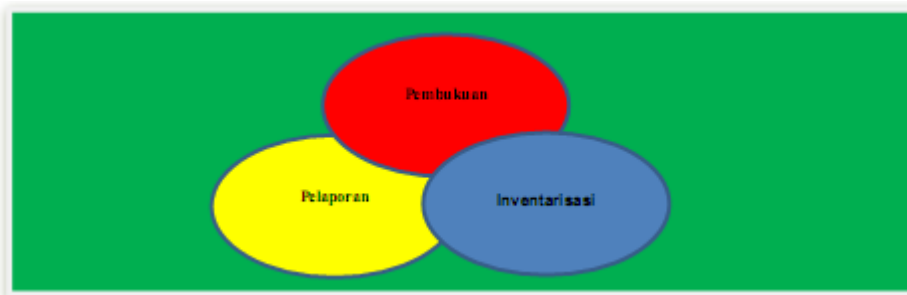
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Pengguna/Pengelola Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor: 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu

dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dihurufkan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Milik Negara sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodifikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola Barang Milik Negara akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Barang Bergerak, Barang Tidak Bergerak, Hewan, Ikan dan Tanaman, Persediaan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud dan Lain-lain. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat kuasa pengguna barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara ini diatur

dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Milik Negara adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka pelaporan Barang Milik Negara, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp300.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Milik Negara secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

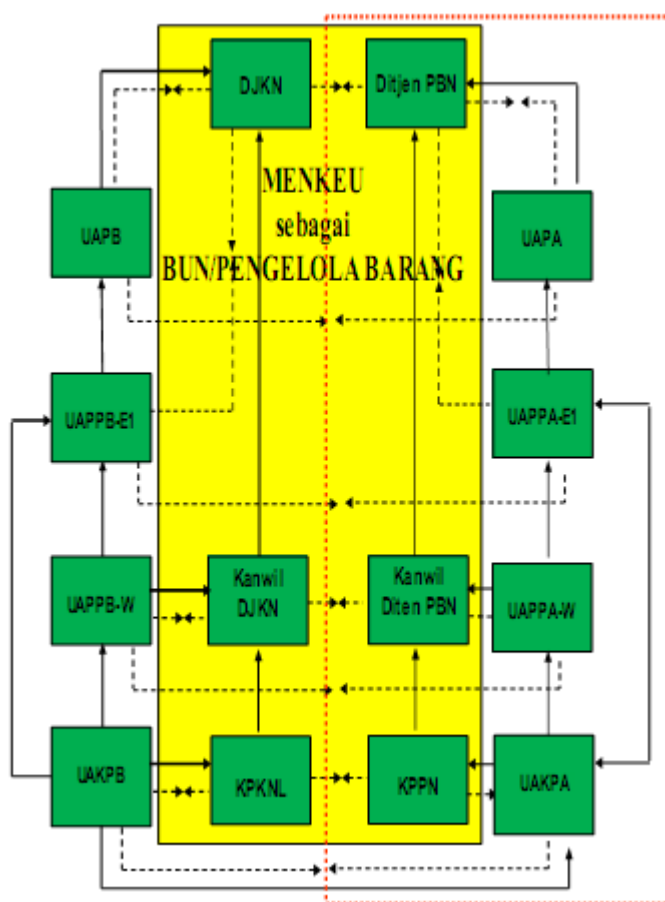
Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15		s.d 17 Januari	20 Januari	

	Januari				
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar Jenjang Rekonsiliasi BMN pada Pengguna Barang dan Pengelola Barang



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun 2016 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 19.678.550.986 (Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Sembilan

Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp.16.463.368.952 (Enam Belas Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Rupiah) yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2016 sebesar Rp. 3.215.182.034 (Tiga Milyar Dua Ratus Lima Belas Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Puluh Empat Rupiah). Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
Barang Persediaan	260.670.301	75.182.034	0	335.852.335
Tanah	4.114.075.700	0	0	4.114.075.700
Peralatan dan Mesin	4.111.650.751	1.109.572.300	17.475.000	5.203.748.051
Gedung dan Bangunan	7.590.491.480	1.529.407.700	7.227.482	9.112.671.698
Jalan dan Jembatan	39.688.400	300.550.000	0	340.238.400
Irigasi	91.764.400	199.600.000	0	291.364.400
Jaringan	128.454.920	114.727.482	0	243.182.402
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0	0	10.000.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	1.580.357.700	1.580.357.700	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	116.573.000	17.475.000	106.630.000	27.418.000
TOTAL	16.463.368.952	4.926.872.216	1.711.690.182	19.678.550.986

Selain memperoleh dana dari DIPA SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2016 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***) , dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp.0 (***) Nihil (***) . Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini. Laporan

Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2016

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2016

Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2015 menurut SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), adalah sebesar Rp. 16.463.368.952 (Enam Belas Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp. 16.439.366.552 (Enam Belas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Lima Puluh Dua Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 24.002.400 (Dua Puluh Empat Juta Dua Ribu Empat Ratus Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	16.439.366.552	16.439.366.552	0
Barang Persediaan	260.670.301	260.670.301	0
Tanah	4.114.075.700	4.114.075.700	0
Peralatan dan Mesin	4.097.557.251	4.097.557.251	0
Gedung dan Bangunan	7.580.582.580	7.580.582.580	0
Jalan dan Jembatan	39.688.400	39.688.400	0

Irigasi	91.764.400	91.764.400	0
Jaringan	128.454.920	128.454.920	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	116.573.000	116.573.000	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	24.002.400	24.002.400	0
Peralatan dan Mesin	14.093.500	14.093.500	0
Gedung dan Bangunan	9.908.900	9.908.900	0
III. GABUNGAN	16.463.368.952	16.463.368.952	0
Barang Persediaan	260.670.301	260.670.301	0
Tanah	4.114.075.700	4.114.075.700	0
Peralatan dan Mesin	4.111.650.751	4.111.650.751	0
Gedung dan Bangunan	7.590.491.480	7.590.491.480	0
Jalan dan Jembatan	39.688.400	39.688.400	0
Irigasi	91.764.400	91.764.400	0
Jaringan	128.454.920	128.454.920	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	116.573.000	116.573.000	0

Tidak Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan

B. RINGKASAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2016

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 335.852.335 (Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 260.670.301 (Dua Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Tiga Ratus Satu Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp. 75.182.034 (Tujuh Puluh Lima Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Tiga Puluh Empat Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	166.867.386	267.640.335	100.772.949
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	4.091.500	0	-4.091.500
117114 Suku Cadang	42.556.050	0	-42.556.050

117131 Bahan Baku	35.730.865	40.477.000	4.746.135
117199 Persediaan Lainnya	11.424.500	27.735.000	16.310.500
TOTAL	260.670.301	335.852.335	75.182.034

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***), dan kondisi usang sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***)).

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
.....						
JUMLAH						

2. Tanah

Saldo Tanah pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 4.114.075.700 (Empat Milyar Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.114.075.700 (Empat Milyar Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.114.075.700
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.114.075.700

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	19.787	4.114.075.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 4.114.075.700 (Empat Milyar Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.114.075.700 (Empat Milyar Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	4.114.075.700
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	4.114.075.700

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	19.787	4.114.075.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 5.203.748.051 (Lima Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.111.650.751 (Empat Milyar Seratus Sebelas Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.109.572.300 (Satu Milyar Seratus Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.097.557.251	14.093.500	4.111.650.751
B. Mutasi Tambah	1.109.572.300	0	1.109.572.300

Pembelian	1.106.512.300	0	1.106.512.300
Pengembangan Nilai Aset	3.060.000	0	3.060.000
C. Mutasi Kurang	-17.475.000	0	-17.475.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-17.475.000	0	-17.475.000
D. Saldo Akhir	5.189.654.551	14.093.500	5.203.748.051

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 1.109.572.300 (Satu Milyar Seratus Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit kendaraan Pick Up Toyota Hilux senilai Rp. 445.332.300,- ; 4 unit sepeda motor Yamaha Jupiter Z CW @ Rp. 19.500.000,- dengan total senilai Rp. 78.000.000,-
2. Pembelian 1 Buah Lemari Penyimpan senilai Rp. 2.978.000,-; 1 buah Mesin Fotocopy Electronic senilai Rp. 55.000.000,-; 3 buah Rak Besi @ Rp. 9.999.000,- dengan total senilai Rp. 29.997.000,-; 1 buah Lemari Display senilai Rp. 2.978.000,-
3. Pembelian 1 unit CCTV - Camera Control Television System senilai Rp. 18.350.140,-; 3 unit CCTV - Camera Control Television System @ Rp. 13.614.620,- dengan total senilai Rp. 40.843.860,-
4. Pembelian 2 buah Mesin Absensi @ Rp. 7.403.000,- dengan total senilai Rp. 14.806.000,-; 5 buah Meja Kerja Kayu @ Rp. 2.994.200,- dengan total senilai Rp. 14.971.000,-; 10 buah Kursi Besi/Metal @ 1.997.600,- dengan total senilai Rp. 19.976.000,-
5. Pembelian 7 buah A.C. Split @ Rp. 7.480.000,- dengan total senilai Rp. 52.360.000,-; 2 buah Camera Digital @ Rp. 7.590.000,- dengan total senilai Rp. 15.180.000,-
6. Pembelian 4 buah MicroPippettes @ Rp. 10.560.000,- dengan total senilai Rp. 42.240.000,-; 1 buah Sentrifus Elektrik senilai Rp. 27.760.000,-
7. Pembelian 4 buah P.C Unit @ Rp. 20.185.000,- dengan total senilai Rp. 80.740.000,-; 2 buah Lap Top @ Rp. 18.150.000,- dengan total senilai Rp. 36.300.000,-; 4 buah Printer @ Rp. 3.300.000,- dengan total senilai Rp. 13.200.000,-
8. Pembelian 1 buah Genset senilai Rp. 115.500.000,-
9. Pengembangan Nilai Aset berupa Pick Up senilai Rp. 3.060.000,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari penggunaan berupa 1 unit Sepeda Motor Yamaha RX King senilai Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	688	5.170.754.051
Rusak Ringan	23	18.393.000
Rusak Berat	11	42.019.000

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.01 Alat Besar

Saldo Alat Besar pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	500.000	0	500.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	500.000	0	500.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Besar.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.168.242.600 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 659.325.300 (Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 526.392.300 (Lima Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	659.325.300	0	659.325.300
B. Mutasi Tambah	526.392.300	0	526.392.300
Pembelian	523.332.300	0	523.332.300
Pengembangan Nilai Aset	3.060.000	0	3.060.000
C. Mutasi Kurang	-17.475.000	0	-17.475.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-17.475.000	0	-17.475.000
D. Saldo Akhir	1.168.242.600	0	1.168.242.600

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp.526.392.300 (Lima Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit kendaraan Pick Up Toyota Hilux senilai Rp. 445.332.300,- ; 4 unit sepeda motor Yamaha Jupiter Z CW @ Rp. 19.500.000,- dengan total senilai Rp. 78.000.000,-
2. Pengembangan Nilai Aset berupa Pick Up senilai Rp. 3.060.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari penggunaan berupa 1 unit Sepeda Motor Yamaha RX King senilai Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	1.168.242.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	3	27.418.000

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 32.844.000 (Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 32.844.000 (Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	32.844.000	0	32.844.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	32.844.000	0	32.844.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	32.844.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.04 Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 10.677.000 (Sepuluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 7.699.000 (Tujuh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 2.978.000 (Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	7.699.000	0	7.699.000
B. Mutasi Tambah	2.978.000	0	2.978.000
Pembelian	2.978.000	0	2.978.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.677.000	0	10.677.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Pertanian senilai Rp. 2.978.000 (Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Lemari Penyimpan senilai Rp. 2.978.000,-

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	9.228.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	1.449.000

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.083.151.000 (Satu Milyar Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 833.869.000 (Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 249.282.000 (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	823.701.000	10.168.000	833.869.000
B. Mutasi Tambah	249.282.000	0	249.282.000
Pembelian	249.282.000	0	249.282.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.072.983.000	10.168.000	1.083.151.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 249.282.000 (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 Buah Lemari Penyimpan senilai Rp. 2.978.000,-; 1 buah Mesin Fotocopy Electronic senilai Rp. 55.000.000,-; 3 buah Rak Besi @ Rp. 9.999.000,- dengan total senilai Rp. 29.997.000,-; 1 buah Lemari Display senilai Rp. 2.978.000,-
2. Pembelian 1 unit CCTV - Camera Control Television System senilai Rp. 18.350.140,-; 3 unit CCTV - Camera Control Television System @ Rp. 13.614.620,- dengan total senilai Rp. 40.843.860,-
3. Pembelian 2 buah Mesin Absensi @ Rp. 7.403.000,- dengan total senilai Rp. 14.806.000,-; 5 buah Meja Kerja Kayu @ Rp. 2.994.200,- dengan total senilai Rp. 14.971.000,-; 10 buah Kursi Besi/Metal @ 1.997.600,- dengan total senilai Rp. 19.976.000,-

4. Pembelian 7 buah A.C. Split @ Rp. 7.480.000,- dengan total senilai Rp. 52.360.000,-

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	399	1.076.577.000
Rusak Ringan	16	4.174.000
Rusak Berat	1	2.400.000

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 245.691.212 (Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Dua Ratus Dua Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 230.511.212 (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Lima Ratus Sebelas Ribu Dua Ratus Dua Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 15.180.000 (Lima Belas Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	230.261.212	250.000	230.511.212
B. Mutasi Tambah	15.180.000	0	15.180.000
Pembelian	15.180.000	0	15.180.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	245.441.212	250.000	245.691.212

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 15.180.000 (Lima Belas Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. 2 buah Camera Digital @ Rp. 7.590.000,- dengan total senilai Rp. 15.180.000,-

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	66	240.536.212
Rusak Ringan	3	2.459.000
Rusak Berat	2	2.696.000

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 152.127.600 (Seratus Lima Puluh Dua Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 152.127.600 (Seratus Lima Puluh Dua Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	152.127.600	0	152.127.600
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	152.127.600	0	152.127.600

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	17	152.127.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.242.117.079 (Satu Milyar Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Belas Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.172.117.079 (Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Belas Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.171.985.079	132.000	1.172.117.079
B. Mutasi Tambah	70.000.000	0	70.000.000
Pembelian	70.000.000	0	70.000.000

C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.241.985.079	132.000	1.242.117.079

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 4 buah MicroPipettes @ Rp. 10.560.000,- dengan total senilai Rp. 42.240.000,-; 1 buah Sentrifus Elektrik senilai Rp. 27.760.000,-

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	67	1.239.668.079
Rusak Ringan	1	2.449.000
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.082.332.560 (Satu Milyar Delapan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 952.092.560 (Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 130.240.000 (Seratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	951.710.560	382.000	952.092.560
B. Mutasi Tambah	130.240.000	0	130.240.000
Pembelian	130.240.000	0	130.240.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.081.950.560	382.000	1.082.332.560

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp. 130.240.000 (Seratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 4 buah P.C Unit @ Rp. 20.185.000,- dengan total senilai Rp. 80.740.000,-; 2 buah Lap Top @ Rp. 18.150.000,- dengan total senilai Rp. 36.300.000,-; 4 buah Printer @ Rp. 3.300.000,- dengan total senilai Rp. 13.200.000,-

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	84	1.064.965.560
Rusak Ringan	3	9.311.000
Rusak Berat	4	8.056.000

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 186.065.000 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 70.565.000 (Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 115.500.000 (Seratus Lima Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	67.403.500	3.161.500	70.565.000
B. Mutasi Tambah	115.500.000	0	115.500.000
Pembelian	115.500.000	0	115.500.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	182.903.500	3.161.500	186.065.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Keselamatan Kerja senilai Rp.115.500.000 (Seratus Lima Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Genset senilai Rp. 115.500.000,-

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	186.065.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 9.112.671.698 (Sembilan Milyar Seratus Dua Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 7.590.491.480 (Tujuh Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.529.407.700 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Tujuh Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.227.482 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	7.580.582.580	9.908.900	7.590.491.480
B. Mutasi Tambah	1.529.407.700	0	1.529.407.700
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.080.267.700	0	1.080.267.700
Penyelesaian Pembangunan Langsung	99.600.000	0	99.600.000
Pengembangan Nilai Aset	150.000.000	0	150.000.000
Pengembangan Melalui KDP	199.540.000	0	199.540.000
C. Mutasi Kurang	-7.227.482	0	-7.227.482
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-7.227.482	0	-7.227.482
D. Saldo Akhir	9.102.762.798	9.908.900	9.112.671.698

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 1.529.407.700 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Tujuh Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya (Tempat Pengolahan Limbah IKH) senilai Rp. 99.600.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen (Kantor Wilker Kaimana) senilai Rp. 603.645.920,-
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP 1 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya (Bangunan Pembakaran) senilai Rp. 47.540.315,-
4. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP 1 unit Pagar Permanen (Pagar Kantor Wilker Kaimana) senilai Rp. 429.081.465,-
5. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 40.300.000,-
6. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Bangunan Lantai Jemur Permanen senilai Rp. 109.700.000,-
7. Pengembangan melalui KDP 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 199.540.000,-

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 7.227.482 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 7.227.482,-

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	31	9.112.671.698
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 7.676.460.763 (Tujuh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 6.583.362.010 (Enam Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Sepuluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.100.326.235 (Satu Milyar Seratus Juta Tiga Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.227.482 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	6.573.453.110	9.908.900	6.583.362.010
B. Mutasi Tambah	1.100.326.235	0	1.100.326.235
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	651.186.235	0	651.186.235
Penyelesaian Pembangunan Langsung	99.600.000	0	99.600.000
Pengembangan Nilai Aset	150.000.000	0	150.000.000
Pengembangan Melalui KDP	199.540.000	0	199.540.000
C. Mutasi Kurang	-7.227.482	0	-7.227.482
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-7.227.482	0	-7.227.482
D. Saldo Akhir	7.666.551.863	9.908.900	7.676.460.763

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 1.100.326.235 (Satu Milyar Seratus Juta Tiga Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya (Tempat Pengolahan Limbah IKH) senilai Rp. 99.600.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen (Kantor Wilker Kaimana) senilai Rp. 603.645.920,-
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP 1 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya (Bangunan Pembakaran) senilai Rp. 47.540.315,-
4. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 40.300.000,-
5. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Bangunan Lantaijemur Permanen senilai Rp. 109.700.000,-
6. Pengembangan melalui KDP 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 199.540.000,-

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 7.227.482 (Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 7.227.482,-

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	25	7.676.460.763
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.436.210.935 (Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.007.129.470 (Satu Milyar Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 429.081.465 (Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.007.129.470	0	1.007.129.470
B. Mutasi Tambah	429.081.465	0	429.081.465
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	429.081.465	0	429.081.465
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.436.210.935	0	1.436.210.935

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti senilai Rp. 429.081.465 (Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP 1 unit Pagar Permanen (Pagar Kantor Wilker Kaimana) senilai Rp. 429.081.465,-

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	1.436.210.935
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 340.238.400 (Tiga Ratus Empat Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 39.688.400 (Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 300.550.000 (Tiga Ratus Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	39.688.400	0	39.688.400
B. Mutasi Tambah	300.550.000	0	300.550.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	300.550.000	0	300.550.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	340.238.400	0	340.238.400

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp. 300.550.000 (Tiga Ratus Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP 1 unit Jalan Lainnya (Jalan Beton Aimas) senilai Rp. 300.550.000,-

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	340.238.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 340.238.400 (Tiga Ratus Empat Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 39.688.400 (Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 300.550.000 (Tiga Ratus Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	39.688.400	0	39.688.400
B. Mutasi Tambah	300.550.000	0	300.550.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	300.550.000	0	300.550.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	340.238.400	0	340.238.400

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jalan Dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp. 300.550.000 (Tiga Ratus Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP 1 unit Jalan Lainnya (Jalan Beton Aimas) senilai Rp. 300.550.000,-

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	340.238.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 291.364.400 (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 91.764.400 (Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 199.600.000 (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	91.764.400	0	91.764.400
B. Mutasi Tambah	199.600.000	0	199.600.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	199.600.000	0	199.600.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	291.364.400	0	291.364.400

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Irigasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp. 199.600.000 (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit saluran Pembuang Air Buangan Air Pertanian senilai Rp. 199.600.000,-

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	291.364.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 291.364.400 (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 91.764.400 (Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 199.600.000 (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	91.764.400	0	91.764.400
B. Mutasi Tambah	199.600.000	0	199.600.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	199.600.000	0	199.600.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	291.364.400	0	291.364.400

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Bangunan Air adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Air senilai Rp. 199.600.000 (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit saluran Pembuang Air Buangan Air Pertanian senilai Rp. 199.600.000,-

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	291.364.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 243.182.402 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 128.454.920 (Seratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 114.727.482 (Seratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua

Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	128.454.920	0	128.454.920
B. Mutasi Tambah	114.727.482	0	114.727.482
Saldo Awal	7.227.482	0	7.227.482
Penyelesaian Pembangunan Langsung	79.500.000	0	79.500.000
Pengembangan Nilai Aset	28.000.000	0	28.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	243.182.402	0	243.182.402

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp. 114.727.482 (Seratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Saldo Awal 1 unit Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp. 7.227.482,-
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Jaringan Listrik Lainnya (Instalasi listrik Kantor Wilker Kaimana) senilai Rp. 10.000.000,-
3. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya (Sumur Bor UPT) senilai Rp. 49.500.000,-
4. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya (Sumur Bor Kaimana) senilai Rp. 20.000.000,-
5. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp. 17.500.000,-
6. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp. 10.500.000,-

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	243.182.402
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 124.047.200 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal sebesar Rp. 54.547.200 (Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 69.500.000 (Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	54.547.200	0	54.547.200
B. Mutasi Tambah	69.500.000	0	69.500.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	69.500.000	0	69.500.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	124.047.200	0	124.047.200

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Instalasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Instalasi senilai Rp. 69.500.000 (Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya (Sumur Bor UPT) senilai Rp. 49.500.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya (Sumur Bor Kaimana) senilai Rp. 20.000.000,-

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	124.047.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 119.135.202 (Seratus Sembilan Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 73.907.720 (Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 45.227.482 (Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	73.907.720	0	73.907.720
B. Mutasi Tambah	45.227.482	0	45.227.482

Saldo Awal	7.227.482	0	7.227.482
Penyelesaian Pembangunan Langsung	10.000.000	0	10.000.000
Pengembangan Nilai Aset	28.000.000	0	28.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	119.135.202	0	119.135.202

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp. 45.227.482 (Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Saldo Awal 1 unit Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp. 7.227.482,-
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 unit Jaringan Listrik Lainnya (Instalasi listrik Kantor Wilker Kaimana) senilai Rp. 10.000.000,-
3. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp. 17.500.000,-
4. Pengembangan Nilai Aset 1 unit Jaringan Listrik Lainnya senilai Rp. 10.500.000,-

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	119.135.202
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.000.000	0	10.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.000.000	0	10.000.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.000.000	0	10.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.000.000	0	10.000.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribuh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 116.573.000 (Seratus Enam Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribuh Rupiah), dan mutasi

kurang selama periode pelaporan sebesar Rp106.630.000 (Seratus Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	116.573.000	0	116.573.000
B. Mutasi Tambah	17.475.000	0	17.475.000
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	17.475.000	0	17.475.000
C. Mutasi Kurang	-106.630.000	0	-106.630.000
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-106.630.000	0	-106.630.000
D. Saldo Akhir	27.418.000	0	27.418.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset Dari Penggunaan Berupa 1 Unit Sepeda Motor Yamaha RX King senilai Rp. 17.475.000,-

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 106.630.000 (Seratus Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan (BMN yang dihentikan) Aset Tetap yang tidak digunakan berupa 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp. 105.830.000,-
2. Penghapusan (BMN yang dihentikan) Aset Tetap yang tidak digunakan berupa 1 unit Sepeda Motor senilai Rp. 800.000,-

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	3	27.418.000

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 116.573.000 (Seratus Enam Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta

Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 106.630.000 (Seratus Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	116.573.000	0	116.573.000
B. Mutasi Tambah	17.475.000	0	17.475.000
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	17.475.000	0	17.475.000
C. Mutasi Kurang	-106.630.000	0	-106.630.000
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-106.630.000	0	-106.630.000
D. Saldo Akhir	27.418.000	0	27.418.000

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 116.573.000 (Seratus Enam Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 17.475.000 (Tujuh Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 106.630.000 (Seratus Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	3	27.418.000

C. BARANG MILIK NEGARA PADA SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) PER 31 DESEMBER 2016

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) PER 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 15.040.162.160 (Lima Belas Milyar Empat Puluh Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Seratus Enam Puluh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 15.031.533.167 (Lima Belas Milyar Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Seratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 8.628.993 (Delapan Juta Enam Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	335.852.335	2,23	0	0,00	335.852.335	2,23
Persediaan	335.852.335	2,23	0	0,00	335.852.335	2,23
Aset Tetap	14.695.680.832	97,77	8.628.993	100,00	14.704.309.825	97,77
Tanah	4.114.075.700	27,37	0	0,00	4.114.075.700	27,35
Peralatan dan Mesin	5.189.654.551	34,53	14.093.500	163,33	5.203.748.051	34,60
Akumulasi Penyusutan	-3.701.519.539	-24,63	-14.085.250	-163,20	-3.715.604.789	-24,70
Gedung dan Bangunan	9.102.762.798	60,56	9.908.900	114,83	9.112.671.698	60,59
Akumulasi Penyusutan	-841.285.116	-5,60	-1.288.157	-14,93	-842.573.273	-5,60
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	874.785.202	5,82	0	0,00	874.785.202	5,82
Akumulasi Penyusutan	-52.792.764	-0,35	0	0,00	-52.792.764	-0,35
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0,07	0	0,00	10.000.000	0,07
Aset Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	27.418.000	0,18	0	0,00	27.418.000	0,18
Akumulasi Penyusutan	-27.418.000	-0,18	0	0,00	-27.418.000	-0,18
TOTAL	15.031.533.167	100,00	8.628.993	100,00	15.040.162.160	100,00

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	335.852.335	335.852.335	0
Tanah	4.114.075.700	4.114.075.700	0
Peralatan dan Mesin	5.189.654.551	5.189.654.551	0
Akumulasi Penyusutan	-3.701.519.539	-3.701.519.539	0
Gedung dan Bangunan	9.102.762.798	9.102.762.798	0
Akumulasi Penyusutan	-841.285.116	-841.285.116	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	874.785.202	874.785.202	0
Akumulasi Penyusutan	-52.792.764	-52.792.764	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	27.418.000	27.418.000	0
Akumulasi Penyusutan	-27.418.000	-27.418.000	0
TOTAL	15.031.533.167	15.031.533.1670	0

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	15.040.162.160	2.655.215.365	21,44
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2015	12.384.946.795	4.160.362.244	50,58
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2014	8.224.584.551	112.787.400	1,39
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2013	8.111.797.151	1.215.092.372	17,61
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2012	6.896.704.779	537.087.000	8,44

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	2.542.311.000	520.964.700
2.	Peralatan dan Mesin	4.695.903.751	641.892.300
3.	Gedung dan Bangunan	6.007.235.500	1.179.867.700
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	836.785.202
5.	Aset Tetap Lainnya	0	10.000.000
TOTAL		13.245.450.251	3.189.509.902

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Penetapan Status Gedung dan Bangunan sudah diajukan ke Kementerian Pertanian namun data dukung yang diajukan belum lengkap sehingga harus dilengkapi terlebih dahulu
2. Perolehan Barang Milik Negara berupa gedung, dan bangunan terealisasi di akhir semester II tahun anggaran 2016 sehingga pengajuannya akan diusulkan di tahun anggaran 2017.

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.			3 Unit Sepeda Motor		27.418.000

5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8.	Selesai serah terima.					

Dalam proses Pengelolaan Barang Milik Negara tersebut diatas, tidak terdapat proses Pengelolaan Barang Milik Negara yang gagal/batal dilaksanakan

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

Tidak ada keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penyerahan Barang Milik Negara Idle.

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016 senilai Rp. 27.418.000,- yang terdiri dari: 1 unit Sepeda Motor Yamaha Alfa senilai Rp. 4.174.000,- ; 1 unit Sepeda Motor Yamaha Sigma senilai Rp. 5.769.000,- ; dan Sepeda Motor Yamaha RX King senilai Rp. 17.475.000,-

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2016

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Banyak barang yang sudah berpindah ruangan.
2. Banyak barang yang sudah tidak berlabel/hilang label.
3. Banyak barang yang sudah usang/rusak.

F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada SKP KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan Opname Fisik secara berkala.
2. Melakukan proses labeling ulang.
3. Melakukan proses perubahan kondisi, penghentian penggunaan dan melakukan pengajuan proses penghapusan.

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala SKP Kelas I Sorong

Abdul Rahman, SP
NIP. 196211081989031001